

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

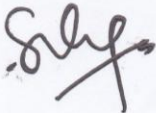
**PERSEPSI SISWA TENTANG PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA
SISWA KELAS XI MIA₃ SMA N 2 UJUNGBATU
KAB. ROKAN HULU**

**Karya Ilmiah ini Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan
Studi Sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 29 Januari 2015

Oleh:

Pembimbing I



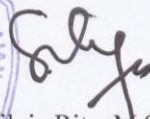
Silvia Rita, M.Sc
NUPN. 9910004727

Pembimbing II



Ika Daruwati, S.Pd, M.Sc
NIDN. 1008068801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas Pasir Pengaraian,



Silvia Rita, M.Sc
NUPN. 9910004727

PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI MIA₃ SMA N 2 UJUNGBATU KAB. ROKAN HULU

Sudur Nurhidayah^{*}, Silvia Rita¹⁾, Ika Daruwati²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika siswa. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu yang berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika siswa ditunjukkan nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$, $0,374 < 0,99$ dengan persamaan regresi $Y = 60,95 + 0,225 X$ dengan arah koefisien regresi linier = 0,43 bertanda positif. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu dari segi indikator pengawasan belajar anak sebesar 34,06% dan sisanya dipengaruhi indikator lain.

Kata Kunci: *Persepsi, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This research discuss the students perception of parents attention on physic learning achievement student. Sample were the students of class XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu totaling 28 students. Result showed there were positive correlation between parents attention on physic learning achievement class XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu shown $r_{table} < r_{value}$, $0.374 < 0.99$ which a regression equation $Y = 60,95 + 0.225 X$ which of the linear regression coefficient = 0.43 is positive. Attention parents influence on physic learning achievement class XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu terms of indicators for monitoring children learning of 34.06% and influence in another indicators.

Keywords: *Perception, Attention Parents, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri agar mampu mengubah pola pikir dan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan tidak harus didapat di sekolah saja tetapi juga bisa diperoleh di lingkungan keluarga dan masyarakat. Di sekolah, proses pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang memerlukan peran aktif guru dan siswa sehingga tercapainya prestasi belajar yang optimal. Sedangkan di lingkungan keluarga pelaksanaan pendidikan itu untuk membentuk sikap dan kepribadian anak.

Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar anak yang dilakukan secara utuh baik dalam bentuk fisik maupun psikis, sebab baik atau buruknya prestasi belajar anak juga bergantung bagaimana orang tua memberikan perhatian. Perhatian orang tua seperti pemberian bimbingan belajar dan nasihat, pengawasan belajar

anak, pemberian motivasi dan penghargaan, serta kelengkapan fasilitas belajar.

Pemberian bimbingan belajar mampu menolong anak-anak untuk memecahkan masalah-masalah dalam proses belajarnya. Pemberian nasihat perlu untuk anak-anak sebagai arahan dalam membentuk sikap dan perilaku. Masalah belajar perlu pengawasan orang tua agar orang tua mengetahui kesulitan yang dihadapi anak-anak. Tersedianya fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman, tenang dan aman akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar untuk meraih prestasi. Keberhasilan belajar anak di sekolah harus didukung perhatian orang tua, baik psikologis maupun pemenuhan fasilitas belajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Daryanto (36:2010) mengemukakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti faktor fisiologis (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor

keluarga (cara orang tua mendidik, sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana hubungan antar anggota keluarga), faktor lingkungan sekolah (sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar), dan faktor lingkungan masyarakat (sosial budaya dan partisipasi terhadap pendidikan).

Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek. Perhatian keluarga adalah suatu pemusatan tenaga psikis tertuju kepada anaknya khususnya dalam hal pendidikan. Suasana emosional di dalam rumah, sangat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otak (Sumadi Suryabrata, 2011:13).

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. (Slameto, 2010:105). Perhatian artinya merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek (Bimo Walgito dalam Siska Eko Mawarsih, dkk. 2013:4).

Cara orang tua mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap belajar anaknya. Pola asuh orang tua berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Pola asuh orang tua ada yang bersifat *overprotection* (terlalu melindungi), *permissiveness* (memberikan kebebasan), *rejection* (acuh tak acuh), *acceptance* (kasih sayang yang tulus), *domination* (mendominasi anak), *sibmission* (memanjakan) dan *overdiscipline* (Chaisyah, dkk dalam Siska Eko Mawarsih, dkk. 2013:5). Jadi, keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua peserta didik.

Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, arahan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak (Slameto, 2010:62).

Hubungan yang terjalin harmonis dalam lingkungan keluarga, perhatian yang tulus dan penuh kasih sayang dari orang tua akan memberikan rasa nyaman bagi anak-anak dalam kegiatan belajar di rumah. Dengan demikian, perlu adanya terjalin komunikasi antar anggota keluarga yang baik agar tercipta suasana yang membuat anak-anak merasa nyaman dan aman di rumah untuk mendukung kegiatan belajarnya.

Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar yang disertai bimbingan dari orang tua terhadap anak akan dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak akan mudah mencapai prestasi belajar yang optimal.

SMA Negeri 2 Ujungbatu merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Rokan Hulu yang berdiri tahun 2007. Peserta didik SMA Negeri 2 Ujungbatu memiliki latar belakang yang

beragam, seperti latar belakang siswa, orang tua, prestasi belajar, dan lingkungan sosial. Setelah melakukan pendekatan dengan peserta didik, diketahui bahwa orang tua peserta didik rata-rata memiliki sosial ekonomi yang berbeda-beda. Dengan sosial ekonomi yang berbeda-beda membuat orang tua sibuk dengan urusan karirnya. Peserta didik memiliki persepsi yang berbeda-beda.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman (Slameto, 2010:102). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan atau pendapat seseorang tentang rangsangan yang diterimanya melalui panca indera yang dimiliki setiap manusia.

Dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap perhatian orang tua akan dilihat dari bentuk perhatian orang tua yakni pemberian bimbingan belajar dan nasihat, pengawasan dalam belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta kelengkapan fasilitas belajar. Setiap anak memiliki persepsi yang berbeda-beda akan perhatian orang tuanya.

Berdasarkan data observasi peneliti selama melaksanakan penelitian diketahui bahwa prestasi belajar fisika yang dicapai sebagian siswa kelas XI MIA₃ di SMA ini masih rendah. Nilai fisika siswa dapat dilihat dari nilai tugas sehari-hari yang diberikan dengan hasil yang kurang maksimal dan masih dibawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni < 70 yang ditetapkan sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu”**.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap perhatian orang tua pada siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu, (2) untuk mengetahui prestasi belajar fisika pada siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu, (3) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai November tahun 2014 di SMA N 2 Ujungbatu pada siswa kelas XI MIA₃ semester ganjil tahun pembelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian

ini adalah *Pre-Experimental One-Shoot Case Study* (Sugiyono, 2009:110).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu yang berjumlah 28 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA₃ yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Jenuh*.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Untuk mengumpulkan data perhatian orang tua menggunakan metode angket. Untuk mengumpulkan data prestasi belajar fisika dilihat dari ulangan harian fisika.

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan perhitungan korelasi statistik product moment dan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (perhatian orang tua) dan Y (prestasi belajar) membentuk garis linier atau tidak (Sugiyono, 2013:265).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan rata-rata persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu berada pada kategori cukup perhatian ditunjukkan pada interval 64 – 70.

Berdasarkan perhitungan rata-rata prestasi belajar yang dilihat dari ulangan harian berada pada kategori cukup baik yang ditunjukkan pada interval 75 – 80.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil hitungan korelasi *Product Moment* diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} = 0,99$, sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,374 yang menunjukkan tingkat hubungan antar variabel independen (perhatian orang tua) dengan variabel dependen (prestasi belajar fisika). Hasil analisis telah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika yang ditunjukkan $0,374 < 0,99$ dengan persamaan regresi $Y = 60,95 + 0,225 X$. Persamaan tersebut mengandung arah koefisien regresi linier = 0,43 bertanda positif, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar fisika siswa (Y) baik dengan 0,225 kali skor angket perhatian orang tua (X). Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu dari segi indikator pemberian bimbingan belajar dan nasihat sebesar 29,78 %, indikator pengawasan belajar anak sebesar 34,06 %, indikator pemberian motivasi dan penghargaan

sebesar 33,57 % dan indikator kelengkapan fasilitas belajar sebesar 28,34 %. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar anak yakni peran keluarga yang salah satunya adalah pengaruh perhatian orang tua. Perhatian orang tua harus diberikan secara cepat dan tepat, karena jika anak kekurangan perhatian dari orang tua maka prestasi belajar akan rendah, sama juga dengan jika orang tua terlalu banyak memberikan perhatian kepada anaknya akan menimbulkan sikap manja yang akan menyebabkan kemalasan belajar dan prestasi rendah (Siska Eko Mawarsih, dkk. 2013:9). Partisipasi orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga akan memberikan dampak positif pada pencapaian keberhasilan pendidikan anak di sekolah. Orang tua berperan penting dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan (Mulyasa dalam I Gede Aditya, 2013:7)

Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar sangat erat. Karena semakin besar perhatian orang tua maka siswa pun semakin termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi yang optimal. Dan begitu juga sebaliknya jika perhatian orang tua semakin rendah maka siswa pun merasa tidak termotivasi untuk giat belajar dalam meraih prestasi belajar.

SIMPULAN

1. Secara umum, persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu dikategorikan cukup perhatian.
2. Prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu dikategorikan cukup baik.
3. Terdapat hubungan atau korelasi positif antara perhatian orang tua dan prestasi fisika kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu yang ditunjukkan hasil hitungan korelasi $r_{hitung} = 0,99$ dengan persamaan regresi $Y = 60,95 + 0,225 X$ dengan arah koefisien linier 0,43.
4. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu dari segi indikator pemberian bimbingan belajar dan nasihat sebesar 29,78 %, indikator pengawasan belajar anak sebesar 34,06 %, indikator pemberian motivasi dan penghargaan sebesar 33,57 % dan indikator kelengkapan fasilitas belajar sebesar 28,34 %. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA₃ SMA N 2 Ujungbatu.

SARAN

1. Perlu dilakukan pendekatan kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua dari segi pemberian bimbingan belajar dan nasihat, pengawasan belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta kelengkapan fasilitas belajar.
2. Perlu dilakukan pendekatan oleh guru kepada orang tua agar orang tua mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik di sekolah.
3. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya faktor metode pembelajaran guru, lingkungan belajar, dan disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, IGede dkk. 2012. Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*, (Online), (<http://ejournal.undiksha.ac.id>., diakses pada 22 Januari 2014).
- Cholifatun, Siti. 2012. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V di SDN 1 Gubugsari Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi Pendidikan*, (<http://library.walisongo.ac.id/digilib>, diakses pada 20 Januari 2014).
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Mawarsih, SiskaEko dkk. 2013. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Penelitian*, (Online), Vol. 1, No. 3., (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id>., diakses pada 28 Oktober 2013).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widoyoko, EkoPutro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.